



Krisis Bek, PSIM Pantang Gentar

● SIAP KEJUTKAN BHAYANGKARA FC

BANDAR LAMPUNG (MERAPI) - PSIM Yogya meng-
 usung misi berat kala bertandang ke markas Bhayangkara
 FC pada lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion PKOR
 Sumpah Pemuda Bandar Lampung, Jumat (17/4) sore ini
 WIB. Laskar Mataram yang dituntut bangkit usai serangka-
 nian hasil tak memuaskan, justru harus kehilangan sederet
 pemain pilarnya.

Duel nanti krusial bagi PSIM, mengingat mereka sudah tidak merasa kemenangan dalam 4 laga terakhir. Dalam kondisi tersebut, Laskar Mataram dipastikan tampil pingang tanpa 2 pilar pertahanan utama Franco Ramos Mingo dan Yusaku Yamadera. Keduanya terpaksa menepi akibat akumulasi kartu kuning. "Ya, mereka akan absen," ujar pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel seperti dikutip dari laman resmi klub.

Tanpa kedua pemain, lini belakang PSIM akan dapat ujian berat. Reva Adi dan Andy Setyo yang diprediksi bakal jadi pengganti punya tugas sulit. Mereka harus menghentikan Moussa Sidibe yang sedang dalam performa terbaik.

Absennya Ramos dan Yusaku menambah beban PSIM, yang juga harus kehilangan sejumlah nama karena faktor kebugaran. Selain persoalan sanksi, badai cedera masih menghantui tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta ini. Anton Fase dan Rahmatsho Rahmatzoda dipastikan absen, sementara kondisi Riky Abiyoso masih menunggu lampu hijau dari tim medis.

Van Gastel mengakui bahwa absennya sejumlah pemain pilar menjadi tantangan tersendiri dalam meramu komposisi terbaik. Namun ia menegaskan bahwa timnya tak akan

gentar meladeni Bhayangkara FC, meski dalam kondisi tidak *full-team*. Van Gastel enggan memberikan perlakuan istimewa terhadap calon lawan yang kini menduduki peringkat kelima klasemen tersebut. Ia memilih fokus pada pemantapan gaya main timnya sendiri untuk bisa mencuri poin di Lampung. "Seperti biasa kami fokus pada permainan kami sendiri. Jadi itulah yang kami lakukan setiap pertandingan,"

tegasnya.

"Rahmatsho tidak akan bermain, tetapi saya belum tahu untuk Abiyoso, bisa bermain atau tidak. Saya harus berbicara dengan dokter. Selain itu, kondisi mereka bagus. Mereka bekerja keras meskipun kami memiliki beberapa pemain yang cedera dan mendapat sanksi larangan bermain. Jadi persiapannya sedikit lebih rumit, tapi para pemain yang ada di lapangan bekerja keras dan menunjukkan semangat yang baik," kata Van Gastel.

Evaluasi mendalam juga dilakukan menyusul hasil kurang maksimal pada laga sebelumnya. Antisipasi bola mati menjadi sorotan utama sang arsitek tim. Van Gastel menekankan pentingnya rasa tanggung jawab dan urgensi saat mengawal pergerakan lawan. "Kami melakukan penjagaan satu lawan satu. Itu salah satu masalah kami, yaitu kurangnya rasa urgensi, terlalu santai, dan menjaga lawan tanpa rasa tanggung jawab."



Jadi saya merindukan kegigihan dalam banyak aspek permainan kami, tegasnya.

Pertandingan ini menjadi sangat vital bagi PSIM yang kini tertahan di posisi sembilan dengan koleksi 38 poin. Kemenangan menjadi harga mati bagi Laskar Mataram untuk memastikan posisi mereka aman dan tetap berkiprah di kompetisi kasta tertinggi musim depan.

Bhayangkara FC maupun PSIM meraih hasil buruk pada pekan ke-27 lalu. Sama seperti PSIM yang menuai kekalahan 1-2 dari PSM Makassar, Bhayangkara FC juga kalah dengan skor 1-2 pada laga tandang di markas Persija Jepara.

Di sisi lain, Bhayangkara FC yang mengemas 44 poin tentu tidak ingin kehilangan momentum untuk terus bersaing di papan atas. Lini depan Bhayangkara FC punya banyak amunisi yang bisa mencetak gol. Mereka tidak pernah gagal bikin gol sejak pergantian tahun. Faktor ini jadi salah satu alasan mengapa The Guardian pernah mencatat enam kemenangan beruntun.

Pelatih Bhayangkara FC, Paul Munster, mengingatkan timnya untuk tidak meremehkan kekuatan PSIM yang tetap berbahaya, meski kehilangan sederet pilar. PSIM tetap adalah tim yang memiliki kualitas. Konsentrasi penuh dari para pemain Bhayangkara FC adalah hal yang wajib, ungkap Munster dalam konferensi pers kemarin.

Berbekal evaluasi dari pertandingan sebelumnya, Bhayangkara FC kebobolan gol cepat baik saat melawan Persija Jepara maupun Persija Jakarta. Munster menekankan pentingnya fokus sejak peluit awal ditiup. Ia telah melakukan diskusi mendetail dengan para punggawanya agar bisa menghindari kesalahan serupa di pertandingan nanti. (*Ran)



Stadion PKOR Sumpah Pemuda, Bandar Lampung, Jumat (17/4) pukul 15:30 WIB (Live Indosiar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005